

pPENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SIZE* DAN *GROWTH* TERHADAP

MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG

TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

2007-2010

SKRIPSI



Disusun Oleh :

BALARAMA SEPTA ARDIANTO

12090700

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2012

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SIZE* DAN *GROWTH* TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

2007-2010



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta wacana

Disusun Oleh :

BALARAMA SEPTA ARDIANTO

12090700

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Penyusun : Balarama Septa Ardianto
Nomor Induk Mahasiswa : 12090700
Fakultas/Program Studi : Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SIZE* DAN
GROWTH TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2007-2010
Dosen Pembimbing : Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc

Yogyakarta, 20 Desember 2012

Dosen Pembimbing



Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SIZE* DAN *GROWTH* TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

2007-2010

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 16 Januari 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dewan Penguji

1. Putriana Kristianti, Dra., MM., Ak
2. Umi Murtini, Dra., M.Si
3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc

Tanda Tangan



Dekan Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana



Dr. Singgih Santoso., MM

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Balarama Septa Ardianto
Nomor Induk Mahasiswa : 12090700
Fakultas/Program Studi : Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SIZE* DAN
GROWTH TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2007-2010

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya ajukan merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Desember 2012



Balarama Septa Ardianto

12090700

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Lakukan yang terbaik, Tuhan yang selebihnya”

(Balarama Septa Ardianto)

“seorang pemenang bukanlah orang yang tidak pernah kalah, melainkan orang yang tidak pernah menyerah”

(anonim)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu yang telah membesarkan dan membimbing saya, selalu mendoakan dan mendukung baik secara moril dan materiil sampai saat ini,

Mbah uti dan saudara-saudara serta adik tersayang Dwi Putra Dipa Yunarya

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SIZE* DAN *GROWTH* TERHADAP

MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG

TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

2007-2010

Oleh:

BALARAMA SEPTA ARDIANTO

12090700

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, *size* dan *growth* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Discretionary accrual Modified Jones* digunakan untuk menentukan manajemen laba. Penelitian ini menggunakan 390 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2007-2010. Pengujian hipotesis menggunakan model analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, *size* dan *growth* terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan *size* dan *growth* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, *size* dan *growth*.

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, SIZE AND GROWTH ON
EARNINGS MANAGEMENT IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE**

2007-2010

By:

BALARAMA SEPTA ARDIANTO

12090700

ABSTRACT

This study aimed to investigate the influence of profitability, leverage, size and growth of the earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Modified Jones discretionary accruals to be used to determine the earnings management. This study used 390 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, during 2007-2010. The hypotheses were tested using multiple regression to examine the influence of profitability, leverage, size and growth of the earnings management. The results show a significant negative effect of profitability on earnings management and leverage has significant positive effect on earnings management. While the size and growth have no effect on earnings management.

Keywords: profitability, leverage, size and growth.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, SIZE DAN GROWTH TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2007-2010 ”** dengan baik.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Maharani Dhiyan Kusumawati, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Putriana Kristanti, S.E., M.Si., Akt. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana dan selaku dosen wali yang memberikan arahan dalam pengambilan mata kuliah tiap semester.
3. Seluruh staf dan civitas akademika di lingkungan Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
4. Kedua orangtua penulis, Bp. Danang Budi Purwanto dan Ibu Etty Muryendah yang telah memberikan dukungan, semangat dan mendoakan setiap hari agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Adik dan Adek penulis Dwi Putra Dipa Yunarya dan Yessica Tria Christina yang selalu menghibur dan memberi semangat.
6. Bp. Yusuf Pahotan Rianto Sitohang, S.I.P., Ibu Yuni Aryati, S.E. dan teman-teman *volunteer* Galeri Bursa Berjangka Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah mendukung pembuatan skripsi ini dan memberikan pengalaman kerja yang luar biasa.
7. Teman-teman Akuntansi angkatan 2009 yang tidak bisa disebutkan satu persatu khususnya mahasiswa bimbingan PPKA dan Skripsi Ibu Maharani.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini pasti terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik maupun saran yang membangun sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pembuatan skripsi dengan topik yang sama berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 Desember 2012

Penulis,

Balarama Septa Ardianto

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Moto dan Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kontribusi Penelitian	9
1.5 Batasan Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.2 Bonus Plan Hypothesis	12
2.1.3 Political Cost Hypothesis	13
2.1.4 Manajemen Laba	14
2.1.5 Profitabilitas	18
2.1.6 Leverage	19
2.1.7 Size	20
2.1.8 Growth	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Pengembangan Hipotesis	26
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	26
2.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba	28

2.3.3 Pengaruh Size terhadap Manajemen Laba	29
2.3.4 Pengaruh Growth terhadap Manajemen Laba	31
2.4 Kerangka Berpikir	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
3.1 Data.....	35
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	36
3.2.1 Variabel Dependen	36
3.2.2 Variabel Independen.....	37
3.2.2.1 Profitabilitas	37
3.2.2.2 Leverage	38
3.2.2.3 Size	38
3.2.2.4 Growth.....	38
3.3 Model Penelitian.....	39
3.4 Uji Asumsi Klasik dan Hipotesis	40
3.4.1 Uji asumsi Klasik	40
3.4.2 Uji Regresi Linier Berganda.....	42
3.4.3 Uji Hipotesis.....	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Deskriptif Data	44
4.1.1 Deskripsi Perusahaan.....	44
4.2 Hasil Pengolahan data	46
4.2.1 Statistik Deskriptif Variabel	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	48
4.2.2.1 Uji Normalitas	48
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	49
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	50
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.3 Uji Hipotesis.....	52
4.2.3.1 Profitabilitas	53
4.2.3.2 Leverage	53
4.2.3.3 Size	53
4.2.3.4 Growth.....	54

4.3 Analisa dan Pembahasan	54
4.3.1 Profitabilitas	54
4.3.2 Leverage	56
4.3.3 Size	57
4.3.1 Growth.....	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1. Kriteria dan Hasil Pemilihan sampel Perusahaan	41
Tabel 4.2. Pembuangan Data Outlier	42
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.6. Hasil Uji Pengobatan Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi	49



DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	31
-------------------------------------	----

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran

Lampiran I. *Output* Hasil Uji Regresi dan Asumsi Klasik

Lampiran II. Data Variabel Penelitian

© UKDW

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SIZE* DAN *GROWTH* TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

2007-2010

Oleh:

BALARAMA SEPTA ARDIANTO

12090700

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, *size* dan *growth* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Discretionary accrual Modified Jones* digunakan untuk menentukan manajemen laba. Penelitian ini menggunakan 390 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2007-2010. Pengujian hipotesis menggunakan model analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, *size* dan *growth* terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan *size* dan *growth* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, *size* dan *growth*.

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, SIZE AND GROWTH ON
EARNINGS MANAGEMENT IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE**

2007-2010

By:

BALARAMA SEPTA ARDIANTO

12090700

ABSTRACT

This study aimed to investigate the influence of profitability, leverage, size and growth of the earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Modified Jones discretionary accruals to be used to determine the earnings management. This study used 390 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, during 2007-2010. The hypotheses were tested using multiple regression to examine the influence of profitability, leverage, size and growth of the earnings management. The results show a significant negative effect of profitability on earnings management and leverage has significant positive effect on earnings management. While the size and growth have no effect on earnings management.

Keywords: profitability, leverage, size and growth.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan produk akuntansi yang menyajikan data-data kuantitatif atas semua transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan juga merupakan sarana komunikasi antara perusahaan dengan publik, di dalam laporan keuangan tersebut terdapat informasi atas kondisi keuangan perusahaan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan dan memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan untuk menghasilkan laba (Baridwan, 1997). Informasi dalam laporan keuangan berguna bagi para pemegang saham dan investor untuk dapat mengambil keputusan sehubungan dengan investasi mereka dalam perusahaan serta berfungsi sebagai sarana pertanggungjawaban dari pihak manajemen atas pengelolaan aset maupun sumber daya perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Seluruh informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna, namun pada umumnya hal yang paling diperhatikan oleh para pengguna laporan keuangan adalah informasi laba yang telah dicapai oleh perusahaan selama

periode tertentu, hal tersebut disebabkan karena laba merupakan salah satu indikator yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat berarti kinerja perusahaan juga semakin membaik dari periode sebelumnya begitu juga sebaliknya. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* No. 1 dalam *Intermediate Accounting* (Baridwan, 1992:3) menyebutkan bahwa informasi mengenai laba dalam laporan keuangan berguna bagi investor dan kreditur yang ada dan potensial dalam membuat keputusan untuk investasi serta melakukan penaksiran tentang perusahaan di masa mendatang.

Laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan merupakan laba yang dihasilkan dengan metode akrual. Menurut Dechow (1994) laba akrual dianggap sebagai ukuran yang lebih baik dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi karena metode akrual mempertimbangkan masalah waktu, tidak seperti yang terdapat dalam arus kas dari aktivitas operasi. Standar Akuntansi Keuangan memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi yang lebih mempresentasikan keadaan perusahaan. Menurut Beattie, et al (1994) menjelaskan bahwa perhatian investor yang sering terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, mendorong manajer untuk melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*).

Laporan keuangan mencerminkan kinerja manajemen dalam periode tertentu dan sebagai dasar evaluasi kinerja perusahaan sehingga laporan keuangan perusahaan

disajikan sebaik mungkin. Kondisi ini disadari oleh manajemen perusahaan, terutama mereka yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba yang telah dicapai oleh perusahaan selama satu periode pelaporan, sehingga hal ini mendorong timbulnya perilaku yang tidak semestinya (*dysfunctional behaviour*).

Dysfunctional behaviour dari pihak manajemen ini terkait dengan teori keagenan (*agency theory*). Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agen) yaitu manajemen, dalam bentuk kontrak kerja sama yang disebut "*nexus of contract*" dimana pihak investor memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengambil keputusan atas nama investor (Jensen dan Meckling, 1976).

Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya menginginkan hasil keuangan atas investasi mereka dalam perusahaan, sedangkan para manajemen sebagai agen disumsikan menginginkan kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut.

Perbedaan kepentingan ini yang mengakibatkan masing-masing pihak untuk berusaha memperbesar keuntungan bagi diri mereka sendiri. Para investor menginginkan pengembalian yang besar atas investasi mereka yang dicerminkan dengan kenaikan porsi pembagian dividen dari tiap saham yang mereka miliki, sedangkan manajemen sebagai agen menginginkan kepentingannya disertai dengan pemberian kompensasi berupa bonus atau insentif yang sepadan atas kinerja mereka.

Investor sebagai prinsipal menilai prestasi manajemen berdasarkan kemampuannya mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan dialokasikan pada pembagian dividen.

Perbedaan kepentingan tidak hanya terjadi antara pihak manajemen dengan pihak investor saja, tetapi juga dengan pengguna informasi akuntansi lainnya, seperti kreditor dan pemerintah. Kreditor hanya ingin memberikan kredit sesuai kemampuan perusahaan sedangkan manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga yang rendah. Pemerintah ingin memungut pajak sebesar mungkin sedangkan manajemen ingin membayar pajak sekecil mungkin (Jin dan Macfoedz, 1998).

Perbedaan kepentingan itulah yang mengakibatkan manajemen melakukan praktik manajemen laba (*earning management*) atau manipulasi informasi keuangan perusahaan, khususnya laporan keuangan. Selain itu Standar Akuntansi Keuangan memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih metode akuntansi yang dapat dipakai oleh manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Manajemen laba bertujuan untuk menghasilkan laba yang relatif stabil saat laporan keuangan dipublikasikan. Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh agen dapat meningkatkan laba yang dilaporkan ketika laba yang dicapai rendah dan menurunkan laba ketika laba yang dicapai relatif tinggi.

Menurut Assih dan Gudono (2000) manajemen laba adalah suatu proses yang dilakukan dengan sengaja dalam batasan *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) untuk mengarah pada tingkatan laba yang dilaporkan. Menurut Fischer dan

Rozenzweig (1995) manajemen laba adalah tindakan manajer yang menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

Pengertian lain mengenai manajemen laba menurut Healy dan Wallen (1999) manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan kebijakan dalam laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan, sehingga menyesatkan *stakeholders* tentang penilaian kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil yang berhubungan dengan kontrak yang tergantung pada angka akuntansi. Praktik manajemen laba merupakan fenomena yang umum di banyak negara termasuk di Indonesia, meski demikian manajemen laba dapat menjadi suatu hal yang merugikan investor karena investor tidak memperoleh informasi yang akurat dengan tidak menerima informasi kondisi posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya mengenai laba yang telah diperoleh perusahaan untuk mengevaluasi tingkat pengembalian berdasarkan portofolio mereka. Sehingga perlu diketahui sejak awal kemungkinan perusahaan melakukan praktik manajemen laba atau tidak serta menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dengan variabel dependen perataan laba pada perusahaan publik di Indonesia, antara lain dilakukan oleh Zuhroh (1996), Jin dan Machfoedz (1998), Salno dan Baridwan (2000), Murtanto (2004), Suwito dan Herawaty (2005), dan Kustiani dan Ekawati (2006).

Jin dan Machfoedz (1998) meneliti bahwa faktor-faktor yang diduga mendorong praktik perataan laba oleh perusahaan adalah ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, dan *leverage* operasi perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan hanya faktor *leverage* operasi saja yang mendorong terjadinya praktik perataan laba pada perusahaan. Suwito dan Herawaty (2005) meneliti faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan praktik perataan laba dengan mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di BEJ selama periode tahun 2000-2002. Dari lima variabel independen yang diuji, yaitu jenis usaha, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas perusahaan, rasio *leverage* operasi perusahaan, dan *net profit margin* perusahaan, diperoleh hasil bahwa tidak ada satupun dari faktor-faktor tersebut yang berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan perataan laba.

Herni dan Susanto (2008) menyimpulkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba, karena sesuai dengan hipotesa biaya politik bahwa tingkat profitabilitas yang semakin tinggi akan mengakibatkan tingginya harapan dari regulator dan masyarakat dari segi pembayaran pajak dan pengembalian investasi berupa dividen. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Juniarti dan Corolina (2005) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba, dikarenakan profitabilitas yang diprosikan melalui *Return On Asset* cenderung diabaikan oleh para investor sehingga manajemen tidak termotivasi untuk melakukan perataan laba berdasarkan variabel tersebut.

Penelitian lain memberikan bukti empiris bahwa perusahaan-perusahaan besar memiliki dorongan yang besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan

perusahaan-perusahaan kecil, dengan alasan karena perusahaan-perusahaan besar lebih mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat umum Budilekmana dan Andriani (2005). Sebaliknya Nasser dan Parulian (2006) menemukan bahwa perusahaan besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil karena perusahaan-perusahaan besar diteliti dan dipandang lebih kritis.

Praktik perataan laba banyak dilakukan oleh perusahaan di Indonesia maupun di luar Indonesia sehingga mendorong banyak penelitian yang dilakukan dengan menguji faktor yang mempengaruhi variabel perataan laba atau *income smoothing*. Seiring berkembangnya aktivitas perekonomian yang berdampak pada aktivitas operasional perusahaan, tidak hanya perataan laba yang dilakukan oleh manajemen untuk membuat laba perusahaan terlihat bagus, metode lain yang digunakan oleh manajer perusahaan adalah *taking a bath*, *income minimization* dan *income maximization*. Komponen tersebut termasuk dalam komponen manajemen laba, sehingga banyak penelitian yang dilakukan kembali dengan mengambil variabel independen manajemen laba, karena cakupan variabel manajemen laba lebih luas. Pengukuran manajemen laba menggunakan *discretionary accruals* modified Jones.

Variabel independen yang diduga mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas, *leverage*, *size*, dan *growth*. Pemilihan variabel profitabilitas, *leverage*, *size*, dan *growth* karena variabel ini banyak dipakai oleh publik untuk menilai sebuah perusahaan, meskipun penilaian dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti kondisi ekonomi negara. Publik lebih menyukai perusahaan yang memiliki tingkat

profitabilitas tinggi dan tingkat leverage yang rendah, penilaian lain berdasarkan ukuran perusahaan (*size*) yang besar dan tingkat pertumbuhan perusahaan (*growth*) yang tinggi. Investor menilai perusahaan yang berukuran besar dan terus bertumbuh adalah perusahaan yang sedang berkembang, sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi serta tingkat *leverage* yang rendah adalah perusahaan yang sehat dan jauh dari kebangkrutan. Berdasarkan penilaian investor terhadap perusahaan dari berbagai faktor mendorong manajer memakai metode akuntansi yang menyajikan laporan keuangan terlihat bagus. Penerapan metode akuntansi merupakan cara untuk melakukan manajemen laba pada laporan keuangan yang dilaporkan. Penelitian ini menggunakan keempat variabel tersebut sebagai variabel yang diduga mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti mencoba menguji kembali keberadaan praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan melihat beberapa faktor terkait. Faktor-faktor tersebut antara lain profitabilitas, *leverage*, *size*, dan *growth* dengan menggunakan periode penelitian 2007-2010. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, SIZE DAN GROWTH TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
3. Apakah *size* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
4. Apakah *growth* berpengaruh terhadap terjadinya praktik manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, *size* dan *growth* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka kontribusi yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengguna Laporan Keuangan:

Memberi informasi tambahan supaya pembaca atau pemakai laporan keuangan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba dalam laporan keuangan sehingga para pengguna laporan keuangan bisa lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi dari laporan keuangan

2. Bagi Pembaca:

Memberikan penjelasan dan sebagai bahan referensi untuk dapat mendalami tentang manajemen laba serta memahami beberapa kemungkinan yang mempengaruhi praktik manajemen laba.

3. Bagi Penulis:

Menerapkan ilmu dan teori yang didapat selama perkuliahan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk memusatkan penelitian ini pada pokok permasalahan yang telah diuraikan diatas serta agar penelitian ini lebih terarah maka batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang terdaftar pada tahun 2007-2010.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan satuan rupiah.
4. Perusahaan yang memiliki variabel *discretionary accruals* (*net income*, *cash flow operation*, *total asset*, *revenue*, *receivable* dan *current asset*), profitabilitas (*net income*, *total asset*) *leverage* (*total debt*, *total equity*), *size* (*total asset*), dan *growth* (*total asset*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh profitabilitas, *leverage*, *size*, dan *growth* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2010. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan melakukan manajemen laba dikarenakan untuk menghindari penilaian yang buruk dari investor jika perusahaan menghasilkan laba yang kecil, motivasi lain adalah untuk mendapatkan bonus atau insentif yang diberikan kepada para manajer jika perusahaan bisa mencapai laba yang besar.
2. *Leverage* yang diproksikan menggunakan DER mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2010. Tingkat *leverage* perusahaan yang tinggi mengakibatkan penilaian terhadap manajemen oleh masyarakat khususnya para investor akan buruk, karena *leverage* yang tinggi mengindikasikan risiko gagal bayar akan hutang perusahaan semakin besar.

3. *Size* atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2010 karena justru akan melaporkan aktivitas CSR mereka lebih lengkap untuk menarik simpati masyarakat dan pemerintah agar perusahaan dipandang memiliki perhatian dan tanggung jawab yang besar sehingga manajer tidak terdorong melakukan manajemen laba untuk menghindari CSR karena pemerintah akan menilai bahwa perusahaan besar memiliki komitmen yang tinggi atas aturan pemenuhan CSR berdasarkan kinerja CSR. Pertimbangan investor untuk melakukan investasi lebih melihat kepada tingkat laba dan aliran kas perusahaan sehingga ukuran perusahaan berdasarkan total aset tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
4. *Growth* atau pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2010 karena adanya persaingan antar perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan investor dengan memperkecil asimetri informasi yang ada. Perusahaan berusaha untuk membuktikan kepada investor bahwa perusahaannya benar-benar memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi. Pertumbuhan perusahaan juga tidak bisa dijadikan penilaian bahwa kinerja perusahaan akan meningkat, sehingga perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah tidak sepenuhnya tidak bisa menghasilkan laba yang besar.

5.2 Saran

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah tahun dan menggunakan sektor perusahaan lain untuk melihat hasil yang berbeda serta memberikan kontribusi literatur akuntansi.
2. Menggunakan proksi variabel lain sehingga kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dapat terungkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrect, W.D, and F.M. Richardson, 1990, "*Income Smoothing by Economy Sector*," *Journal of Bussiness and Finance*, Volume 17, No. 5, (Winter), p.713-730.
- Assih, P., dan M. Gudono, 2000. "Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi*. Volume 3, No. 1.
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. BPFE, Yogyakarta
- Beattie, V., S.Brown., D. Ewers., B.John., S. Manson., D. Thomas dan Turner, 1994. "*Extraordinary Items & Income Smoothing, A Positive accounting approach*". *Journal of Business Finance and Accounting* 21, September, p: 791-881.
- Budhijono, Fongnawati. 2006. "Evaluasi Perataan Laba pada Industri Manufaktur dan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di BEJ". *Jurnal Akuntabilitas*, Vol. 6 No. 1. September. Hal: 70-79.
- Budileksmana, Antariksa dan Eka Andriani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Volume 6, No. 2, 2005.
- Copeland, R.M., and Licastro, R.D., 1968, "*A Note on Income Smoothing*". *Accounting Review*, July, p. 540-545.
- Dechow, P.M., 1994, "*Accounting Earnings and Cash Flows as Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals*", *Journal of Accounting and Economics* 18, pp. 3-42.
- Fanani, Zaenal, 2006. "Manajemen Laba : Bukti dari Set kesempatan Investasi, Hutang, Kos politis, dan Kompensasi Pasar pada pasar yang sedang berkembang". *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Fischer, Marilyn, dan K. Rosenzweig, 1995. "*Attitudes of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earning Management*", *Journal of Business Ethics* 14: 433-444.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1997. *Teori Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Healy, P.M., 1985. "The Effect of Bonus Scheme on Accounting Decisions". Journal of Accounting and Aconomic 7, 85-107.

Helfert, E.A. 1997. *Teknik Analsis Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.

Herni dan Yulius Kurnia Susanto. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris pada Industri yang Listing di Bursa Efek Jakarta)". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 3, 302-314.

Jatiningrum. 2000. "Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Perataan Penghasil Bersih /Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 2, No. 2. hal 144-145.

Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976 "Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure". Journal of Financial Economics, October,, 1976, V.3, No. 4, pp. 305-306

Jin, Liauw She dan Mas'ud Machfoedz. 1998. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 1, No.2.

Juniarti dan Carolina. 2005. "Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan-Perusahaan *Go Public*". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 7 No. 2. Nopember. hal: 148-162.

Kustiani, Deasi dan Erni Ekawati. 2006. "Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi: Studi Empiris pada perusahaan di Indonesia". Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 2, No. 1.

Kustono, Alwan Sri. 2009. "Pengaruh Ukuran, *Devidend Payout*, Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002–2006". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Tahun 14 No. 3 November.

Muchammad, A. 2001. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba/*Income Smoothing*". Skripsi S-1 tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya.

Murtanto. 2004. "Analisis Perataan Laba: Faktor-Faktor yang mempengaruhi dan kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, Desember, Hal: 1177-1199

- Nasser, Etty M. dan Toba Parulian. 2006. "Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan terhadap Income Smoothing". Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol. 6, No. 1, April: 75-100
- Prastowo, Dwi. 1995, "Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi", UPP Amp YKPN; Yogyakarta.
- Rahmawati, Y. Suparno, dan N. Qomariyah. 2007. "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 10, No. 1, Januari 2007.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta
- Salno, H Meilani dan Zaki Baridwan. 2000."Analisis Perataan Penghasilan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 3 No.1 Januari.
- Sandra, Deasy dan Indra Wijaya Kusuma. 2004. "Reaksi Pasae terhadap Tindakan Perataan Laba dengan Kualitas Auditor dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel Pemoderisasi". Simposium Nasional Akuntansi, Bali.
- Saputro, J dan L. Setiawati. "Kesempatan Bertumbuh dan Manajemen Laba: Uji Hipotesis Political Cost" . Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Scott, William R. 2003, *Financial Accounting Theory*, Edisi 3, Toronto, Ontario: Prentice Hall USA.
- Septoaji, Arwinto. 2002. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta" Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Setiawati, lilis dan Ainun Naim. 2000. "Manajemen Laba". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 15 No. 4
- Shanti, J. C. dan C. B. H. Yudhanti. 2007. "Pengaruh Set Kesempatan Investasi dan Leverage Finansial terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10 No.3 Hal: 49-70

- Siregar, S.V. dan Utama. 2005. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (*Earning Management*)". Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, September, Hal: 475-490
- Sugiri, Slamet. (1998), " Earnings Management: Teori, Model, dan Bukti Empiris", Telaah, hal 1-18.
- Suwardjono. 2008. Teori Akuntansi, Perencanaan Pelaporan Keuangan, BPFE, Yogyakarta.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi VIII .Solo.15-16 September.
- Tarjo dan IA. Sulistyowati. 2005. "Pengaruh *Leverage* dan kepemilikan saham terhadap *Earning Management* pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta". Makalah Simposium Nasional Mahasiswa dan Alumni Pascasarjana Ilmu-Ilmu Ekonomi, Yogyakarta, September, Hal: 1-23
- Taswan. 2003. "Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang Dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya" *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol.10 No.2.
- Utami, Wiwik. 2005. "Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur)" Simposium Nasional Akuntansi VII, Solo.
- Van Horne, J. C. dan J. M. Wachowicz. 1998. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Watiningsih, Henggar. 2011. "Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan Sukarela, Leverage, dan Set Kesempatan Investasi terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5 No.3 Hal: 237-244
- Zimmerman, Jerold L. dan Ross L watts. *Positive Accounting Theory*, Prentice hall, International Edition 1986.
- Zuhroh, Diana. 1996. *Faktor-faktor yang Mendorong Perataan Laba Pada Perusahaan Publik Indonesia*. Tesis Program Pasca Sarjana Master of Science Universitas Gadjah Mada.